

**EFEKTIVITAS TERAPI *SWEDISH MASSAGE* SEBAGAI UPAYA
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PATUK 1
GUNUNG KIDUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Indana Zulfa
D3.KP.21.05252

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023/2024**

**EFEKTIVITAS TERAPI *SWEDISH MASSAGE* SEBAGAI UPAYA
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PATUK 1
GUNUNG KIDUL**

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



Indana Zulfa
D3.KP.21.05252

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPOLMA TIGA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023/2024**

LEMBAR PENGESAHAN
EFEKTIVITAS TERAPI *SWEDISH MASSAGE* SEBAGAI UPAYA
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATUK 1
GUNUNG KIDUL

Disusun Oleh:
Indana Zulfa
D3.KP.21.05252

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji
pada tanggal: Kamis, 29 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep., M.M.R.

Pembimbing Utama/Penguji I

Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep.

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Fika Wahyuningrum, S.Kep., Ns.

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

Yogyakarta, Rabu, 11 September 2024

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep.Ns.,M.Kep

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indana Zulfa

NIM : D3.KP.21.05252

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dan unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah tugas akhir ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan,

NIM. D3.KP.21.05252

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indana Zulfa

NIM : D3.KP.21.05252

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Judul KTI : Efektivitas Terapi *Swedish Massage* Sebagai Upaya Penurunan
Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPT
Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Stikes Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ilmiah ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan,

NIM. D3.KP.21.05252

MOTTO

*“Yesterday is history, tomorrow is a mystery, but today is a gift.
That is way it is called the present”*

-Master Oogway-

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Efektivitas Terapi *Swedish Massage* Sebagai Upaya Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul” ini dengan tepat waktu.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta
2. Heru Istiadi S.KM., selaku kepala UPT Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian Karya Tulis Ilmiah di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua program studi program diploma tiga Stikes Wira Husada Yogyakarta.
4. Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Drh. Ignatius Djuniarto, S.Kep., MMR., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. Fika Wahyuningrum, S.Kep., Ns., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

Penulis telah menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan semaksimal mungkin. Besar manfaatnya bila pembaca berkenan memberi saran atau kritik membangun yang akan penulis gunakan dalam menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

Yogyakarta, 21 Februari 2024

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ramhat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dan penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.
2. Kedua orangtua saya Bapak Supardi dan Ibu Asmiyati yang sangat saya sayangi, yang telah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk segala dukungan, doa yang tidak pernah putus, materi, kerja keras serta kasih sayang yang telah diberikan.
3. Kedua kakak saya Mas Alfi dan Mba Tya yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga saat ini, serta keponakan saya Kaysan yang menjadi semanagat dan penghilang lelah saya.
4. Dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik saya ibu Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya, selalu memberikan semangat, serta memberi masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, berusaha serta berjuang sejauh ini. Terima kasih telah berjuang melawan ego serta suasana hati yang tidak tentu selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Teman Satu bimbingan dan perjuangan Andin, Vita, Innes yang selalu memberikan dukungan, semangat serta bantuan. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang hingga saat ini.
7. Sahabat tersayang saya Vita, Ana, dan Lia yang telah memberikan dukungan dan semangat serta bantuan. Terima kasih untuk canda, tawa, tangis, serta peruangan yang kita lalui bersama-sama.

**EFEKTIVITAS TERAPI SWEDISH MASSAGE SEBAGAI UPAYA
PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI
DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PATUK 1
GUNUNG KIDUL**

Indana Zulfa¹, Andri Purwandari²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi terkenal dengan sebutan “*silent killer*” dimana penyakit ini tidak menampakkan tanda dan gejala yang jelas, tetapi dapat merenggut nyawa penderitanya secara tiba-tiba. Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, gagal jantung dan gagal ginjal. Kejadian hipertensi di Gunung Kidul menduduki peringkat ke-5 tertinggi di DIY yaitu sebanyak 36,9%. Upaya penanganan hipertensi untuk menurunkan tekanan darah yaitu dengan tindakan farmakologi dan non farmakologi. Salah satu tindakan non farmakologi yang dapat diberikan yaitu terapi *swedish massage*.

Tujuan: Mampu memberikan dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan aplikasi terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah dengan masalah keperawatan resiko perfusi serebral tidak efektif di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.

Metode: Metode penelitian yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif kuantitatif dalam bentuk studi kasus. Subyek yang digunakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini ada 2 orang responden usia produktif (20-59 tahun) dengan riwayat hipertensi. Penerapan terapi *swedish massage* dilakukan pada bagian punggung responden selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 20 menit.

Hasil: Kategori hipertensi responden I dari hipertensi tingkat 2 (159/109 mmHg) menjadi pra hipertensi (139/89 mmHg), sedangkan kategori hipertensi pada responden II dari hipertensi tingkat 1 (151/93 mmHg) menjadi pra hipertensi (138/85 mmHg).

Kesimpulan: Terdapat perubahan tekanan darah sebelum dan setelah dilakukan terapi *swedish massage* pada penderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.

Kata Kunci: Hipertensi, *swedish massage*, tekanan darah

¹ Mahasiswa Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

² Dosen Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga

**EFFECTIVENESS OF SWEDISH MASSAGE THERAPY IN REDUCING
BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT THE
WORKING AREA OF PUSKESMAS PATUK 1
GUNUNG KIDUL**

Indana Zulfa¹, Andri Purwandari²

ABSTRACT

Background: Hypertension is often referred to as the "silent killer" because it does not show clear signs and symptoms but can suddenly be fatal. Hypertension can lead to complications such as stroke, heart failure, and kidney failure. Hypertension in Gunungkidul ranks fifth highest in the Special Region of Yogyakarta at 36.9%. Management efforts to reduce blood pressure in hypertension include both pharmacological and non-pharmacological interventions. One of the non-pharmacological interventions that can be administered is Swedish massage therapy.

Objective: To provide and implement nursing care for hypertensive patients by applying Swedish massage therapy to reduce blood pressure in patients with the nursing problem of risk for ineffective cerebral perfusion in the working area of Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul.

Method: This scientific paper uses a descriptive quantitative case study research method. The subjects included 2 productive-age respondents (20-59 years) with a history of hypertension. Swedish massage therapy was applied to the respondents' backs for three consecutive days, with a duration of 20 minutes for each session.

Results: Respondent I's hypertension category decreased from stage 2 hypertension (159/109 mmHg) to prehypertension (139/89 mmHg), while respondent II's category decreased from stage 1 hypertension (151/93 mmHg) to prehypertension (138/85 mmHg).

Conclusion: Blood pressure was reduced following the application of Swedish massage therapy in hypertensive patients at the working area of Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul.

Keywords: hypertension, Swedish massage, blood pressure

¹ Student of Nursing Study Program, Diploma III

² Lecturer of Nursing Study Program, Diploma III

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
INTISARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
HALAMAN ISTILAH DAN SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah.....	5
D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	5
E. Ruang Lingkup Karya Tulis Ilmiah.....	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Hipertensi.....	7
1. Definisi Hipertensi.....	7
2. Anatomi & Fisiologi Sistem Kardiovaskuler.....	8
3. Etiologi Hipertensi.....	10
4. Faktor Risiko Hipertensi.....	11
5. Patofisiologi Hipertensi.....	12
6. Klasifikasi Hipertensi.....	14

7. Manifestasi Klinis Hipertensi	14
8. Komplikasi Hipertensi	15
9. Pemeriksaan Penunjang Hipertensi	16
10. Penatalaksanaan Hipertensi.....	17
B. Konsep Asuhan Keperawatan	18
1. Pengkajian Keperawatan	18
2. Pathway Hipertensi	23
3. Diagnosis Keperawatan	24
4. Intervensi Keperawatan	25
5. Implementasi Keperawatan	25
6. Evaluasi Keperawatan	31
C. Konsep Terapi <i>Swedish Massage</i>	32
1. Pengertian <i>Swedish Massage</i>	32
2. Tujuan Terapi <i>Swedish Massage</i>	32
3. Indikasi Terapi <i>Swedish Massage</i>	32
4. Kontra Indikasi Terapi <i>Swedish Massage</i>	32
5. Manfaat Terapi <i>Swedish Massage</i>	33
6. Mekanisme <i>Swedish Massage</i> Terhadap Penurunan Tekanan Darah	33
7. Teknik Dan Pelaksanaan Terapi <i>Swedish Massage</i>	34
8. Jurnal Pendukung <i>Swedish Massage</i>	39
9. Standar Operasional Prosedur (SPO) Terapi <i>Swedish Massage</i>	41
D. Kerangka Teori.....	43
E. Kerangka Konsep	44
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH	45
A. Jenis, Desain Dan Rancangan Karya Tulis Ilmiah	45
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah	45
C. Fokus Studi.....	46
D. Definisi Operasional Dari Fokus Studi	46
E. Instrumen Karya Tulis Ilmiah	47
F. Metode Pengumpulan Data	48
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah	49

H. Lokasi Dan Waktu Karya Tulis Ilmiah	50
I. Analisa Data Dan Penyajian Data	50
J. Etika Karya Tulis Ilmiah	50
BAB IV HASIL KARYA TULIS ILMIAH.....	52
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah	52
1. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah	52
2. Gambaran Hasil Pengkajian Responden.....	53
3. Diagnosis Keperawatan	55
4. Hasil Intervensi Keperawatan.....	57
5. Evaluasi Keperawatan	69
B. Pembahasan Karya Tulis Ilmiah	64
1. Gambaran Diagnosis Responden Dengan Hipertensi.....	64
2. Intervensi Keperawatan	66
3. Pengaruh Terapi Swedish Massage Terhadap Penurunan TD.....	68
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	71
D. Hambatan Karya Tulis Ilmiah	71
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif, dimana penyakit ini banyak dijumpai dan sering muncul dimasyarakat. Hipertensi terkenal dengan sebutan “*silent killer*” atau pembunuh diam-diam, dimana tidak menampilkan tanda dan gejala yang jelas tetapi dapat merenggut nyawa penderitanya secara tiba-tiba. Gejala yang sering timbul adalah nyeri kepala, kelelahan, mual, muntah, sesak nafas, dan gelisah. Dengan gejala yang sering muncul ini, dapat mempengaruhi pemenuhan rasa nyaman pada pasien hipertensi (Rusadi *et al.*, 2021).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang menyumbang kematian tertinggi di dunia. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) (2021), diperkirakan sebanyak 16,5% dari 9,4 juta kematian di dunia disebabkan oleh hipertensi. Berdasarkan Riskesdas (2018), prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Prevalensi hipertensi tertinggi berada di Kalimantan Selatan yaitu sebanyak 44,1%, sedangkan prevalensi hipertensi terendah berada di Papua yaitu sebesar 22,2%. Sementara itu, data prevalensi hipertensi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mencapai 11,01% sehingga menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi tertinggi di Indonesia (Kemenkes, 2019).

Menurut data Riskesdas (2018), kejadian hipertensi di Gunungkidul menduduki peringkat ke-5 tertinggi di DIY, yaitu sebanyak 36,9%. Prevalensi penderita hipertensi di Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2018 sebanyak 20.248 jiwa, dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 jumlah penderita sebanyak 26.400 jiwa, maka terjadi kenaikan sekitar 6.152 jiwa, sehingga diperlukan tindak lanjut untuk pemeriksaan rutin atau kontrol teratur dimasing-masing wilayah di Kabupaten Gunungkidul (Dinkes Gunungkidul, 2020).

Ada beberapa faktor resiko seseorang dapat mengalami peningkatan tekanan darah yang jauh dari normal, diantaranya jenis kelamin, usia, dan

genetik adalah faktor yang tidak dapat dikendalikan. Sedangkan faktor resiko yang dapat dikendalikan atau dikontrol adalah gaya hidup yang sehat dan seimbang diantaranya pola makan yang sehat, kebiasaan merokok, minum minuman beralkohol, konsumsi minuman berkafein, berat badan yang berlebihan atau obesitas, dan kurangnya aktifitas fisik, serta stress (Amelor et al., 2016).

Hipertensi dapat terjadi pada segala usia termasuk remaja dan dewasa muda tidak bisa lepas dari bayang-bayang penyakit hipertensi. Gaya hidup merupakan faktor resiko penting timbulnya hipertensi pada seseorang termasuk usia dewasa muda. Meningkatnya kejadian hipertensi dipengaruhi oleh gaya hidup yang tidak sehat. Hal-hal yang termasuk gaya hidup tidak sehat antara lain merokok, kurang olahraga, mengkonsumsi makanan yang kurang bergizi dan stres (Fadhli, 2018).

Hipertensi dapat berakibat fatal jika tidak segera mendapat penanganan yang tepat. Penderita hipertensi yang tidak rutin mengontrol tekanan darahnya akan muncul komplikasi penyakit yang sangat beresiko bagi kesehatannya jika hanya dibiarkan tanpa adanya perawatan yang tepat. Sebagian besar orang baru dapat menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi ketika muncul komplikasi dari hipertensi tersebut seperti jantung koroner, stroke, gagal ginjal dan penyakit lainnya yang lebih urgen dari hipertensi (Ainurrafiq et al., 2019).

Penanganan hipertensi dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu teknik pengobatan farmakologis dan nonfarmakologis. Penatalaksanaan secara nonfarmakologis dapat dijadikan sebagai pendamping dari penatalaksanaan secara farmakologi atau bisa dilakukan secara bersamaan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Penanganan hipertensi secara farmakologis, yaitu penanganan dengan menggunakan obat-obatan. Terapi farmakologi dapat diberikan berupa obat-obatan dengan jenis-jenis medikasi antihipertensi meliputi diuretic, betablocker, vasodilator, penyekat saluran kalsium dan penghambat enzim pengubah angiotensin (Ainurrafiq et al., 2019).

Obat antihipertensi merupakan faktor terbesar yang berperan mengontrol tekanan darah. Namun mengkonsumsi obat antihipertensi dalam jangka yang

lama dapat menyebabkan terjadinya *Drug Related Problems*, yaitu suatu keadaan yang tidak diharapkan yang dialami oleh penderita, dimana kemungkinan disebabkan dari terapi pengobatan yang diberikan kepada pasien, yang secara nyata maupun potensial dapat mempengaruhi keadaan pasien seperti ketidakpatuhan, interaksi obat, alergi terhadap obat yang diresepkan. Adapun, pengobatan dalam jangka yang lama dapat menimbulkan efek samping obat yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada beberapa organ tertentu (Ainurrafiq et al., 2019).

Pelaksanaan pengobatan nonfarmakologi dapat dilakukan dengan cara menjaga berat badan yang baik, mengurangi makanan yang tinggi garam, batasi konsumsi alkohol, konsumsi kalium dan kalsium sesuai dosis, menghindari merokok, penurunan stress, aromaterapi (relaksasi), diet sehat dengan buah-buahan segar dan sayuran, dan terapi masase/pijat (Tasalim et al., 2021).

Terapi nonfarmakologis merupakan pengobatan yang tidak menggunakan obat-obat dengan bahan kimia, seperti pengobatan komplementer. Pengobatan komplementer bersifat terapi pengobatan alami (Ngurah, 2020). Bentuk-bentuk terapi komplementer yaitu meditasi, yoga, terapi pijat kaki, terapi Benson, bekam akupresur, *food combining*, *hypnotherapy*, teknik relaksasi otot progresif, dan *swedish massage* (Widyaningrum, 2020).

Dari beberapa ungkapan diatas maka salah satu terapi komplementer yang berkembang saat ini untuk menangani hipertensi adalah pijat/*massage*. *Massage* adalah teknik penyembuhan yang ditetapkan kedalam bentuk sentuhan langsung dengan tubuh penderita untuk memberikan efek relaksasi melalui *mechanoreseptor* tubuh yang mengatur kehangatan, tekanan dan sentuhan menjadi mekanisme relaksasi, selain itu dapat terjadi hubungan saling percaya antara pasien dengan perawat (Kusumoningtyas & Ratnawati, 2018).

(Widyaningrum, 2020) mengatakan pemijatan tidak hanya melancarkan peredaran darah, namun juga melancarkan aliran getah bening, rangsangan yang ditimbulkan terhadap reseptor saraf juga mengakibatkan pembuluh darah melebar secara refleks sehingga melancarkan aliran darah yang sangat berpengaruh bagi kesehatan. Perubahan tekanan darah merupakan hasil dari

proses relaksasi yang didapatkan dari pemberian pijat. Menurut Olney (2015), *massage* dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi. Salah satu *massage* yang bisa dilakukan adalah *Swedish massage*.

Swedish massage merupakan suatu metode pemijatan yang dilakukan pada seluruh permukaan tubuh. Terapi *Swedish massage* dapat mengatasi penyebab langsung terjadinya hipertensi karena salah satu penyebab hipertensi bisa karena kekakuan pada dinding arteri, volume darah meningkat, atau viskositas darah meningkat. Pembuluh darah yang rileks akan menyebabkan terjadinya vasodilatasi pada pembuluh darah sehingga mengakibatkan tekanan darah akan turun (Widyaningrum, 2020).

Perawat memiliki peran sebagai *educator* dan *caregiver* dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dan keluarga penderita hipertensi. Perawat dapat membantu penderita hipertensi untuk menurunkan tekanan darah menjadi normal dengan memberikan intervensi keperawatan yaitu terapi komplementer *swedish massage*, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan pada penderita.

Data penderita hipertensi di Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul dari bulan Maret hingga Mei yang terdiri dari 6 kelurahan sebanyak 316 jiwa. Melihat data tersebut perlu dilakukan upaya untuk menurunkan tekanan darah dengan terapi farmakologi dan non farmakologi. Salah satu cara untuk mendukung terapi non farmakologis yaitu dengan *swedish massage*, sedangkan di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul belum pernah dilakukan terapi *swedish massage*. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah terapi *swedish massage* dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas terapi *swedish massage* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul ?.

C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah mampu memberikan dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan aplikasi terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah dengan masalah keperawatan risiko perfusi serebral tidak efektif di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

- a. Mampu menegakkan diagnosis dan rencana keperawatan pada pasien dengan hipertensi berdasarkan hasil pengkajian.
- b. Mampu mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien dengan hipertensi.
- c. Mampu mengevaluasi hasil intervensi keperawatan pada pasien dengan hipertensi.

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi serta menjadi bahan dalam pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah khususnya tentang efektivitas terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan keperawatan khususnya pada pasien hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul.

b. Bagi Pasien dan Keluarga

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pasien dan keluarga tentang cara menerapkan terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan

darah pada pasien hipertensi.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai sumber informasi kepustakaan dan dapat menambah referensi dan memberikan inovasi baru dalam menurunkan tekanan darah dengan terapi *swedish massage* pada pasien hipertensi.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai pengalaman dan penanganan pada kasus pasien hipertensi dengan menerapkan terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

E. Ruang Lingkup Karya Tulis Ilmiah

1. Materi

Materi pada Karya Tulis Ilmiah ini berkaitan dengan ilmu keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah, dalam hal ini adalah efektivitas terapi *swedish massage* untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Responden

Responden dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah penderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.

3. Waktu

Karya Tulis Ilmiah ini disusun pada bulan Januari-Juli 2024.

Intervensi Karya Tulis Ilmiah ini telah dilakukan pada tanggal 20-25 Mei 2024.

4. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1 Gunung Kidul.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pengaruh terapi *swedish massage* terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tekanan darah pada responden I sebelum dilakukan terapi *swedish massage* berada pada kategori hipertensi tingkat 2 dan pada responden II berada pada kategori hipertensi tingkat 1. Diagnosis keperawatan yang penulis angkat yaitu Perfusi serebral tidak efektif b.d faktor resiko hipertensi (D.0017) dan rencana keperawatan yang diambil adalah Perfusi serebral (L.02014) dengan luaran indikator tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik serta nilai rata-rata tekanan darah membaik .
2. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah Pemantauan tekanan intrakranial (I.06198) dan Terapi pemijatan (I.08251) terapi pemijatan yang diberikan yaitu terapi *swedish massage* pada bagian punggung yang dilaksanakan 3 hari berturut-turut dengan durasi 20 menit.
3. Terdapat pengaruh pemberian terapi *swedish massage* terhadap penurunan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik serta nilai rata-rata tekanan darah pada kedua responden penderita hipertensi di wilayah kerja UPT Puskesmas Patuk 1, Gunung Kidul.

B. Saran

1. Bagi penderita Hipertensi

Disarankan kedua responden agar dapat rutin kontrol ke fasilitas kesehatan terdekat, rutin minum obat hipertensi dan mengontrol makanan yang dikonsumsi. Selain itu dapat melakukan terapi *swedish massage* secara berkelanjutan untuk mendukung terapi farmakologi.

2. Bagi petugas kesehatan Puskesmas Patuk 1

Disarankan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi serta disarankan

perawat Puskesmas Patuk 1 untuk dapat melakukan *follow up* pada penderita hipertensi agar dapat mengontrol konsumsi obat dan faktor lain.

3. Bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Disarankan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dikembangkan sebagai bahan materi untuk pengabdian kepada masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya saat melakukan penelitian lanjutan untuk dapat mengontrol setiap hari aktivitas yang dilakukan responden yang dapat berpengaruh pada kenaikan tekanan darah seperti pola makan, stres dan aktivitas fisik. Sebelum dan sesudah terapi swedish massage disarankan responden minum air putih satu gelas. Manipulasi fisik dan tekanan yang diberikan selama pijat merangsang pelepasan limbah metabolisme dan racun dalam otot yang dapat dikeluarkan melalui urin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A., Shanti, W. N., & Sholihah, D. A. (2020). Critical thinking ability through experiential learning in the calculus class. *Journal of Physics: Conference Series*, 1613(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1613/1/012002>
- Abdurrachim, R., Hariyawati, I., & Suryani, N. (2017). Hubungan Asupan Natrium, Frekuensi Dan Durasi Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Dan Bina Laras Budi Luhur Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Gizi Indonesia*, 39(1), 37. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v39i1.209>
- Adam, A. G. A., Jeini, E. N., & Windy, M. V. W. (2018). Kejadian Hipertensi dan Riwayat Keluarga Menderita Hipertensi di Puskesmas Paceda Kota Bitung. *Jurnal KESMAS*, 7(5), 1–5.
- Adistia, E. A., Dini, I. R. E., & Annisaa', E. (2022). Hubungan antara Rasionalitas Penggunaan Antihipertensi terhadap Keberhasilan Terapi Pasien Hipertensi di RSND Semarang. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.13067>
- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Ulfa Azhar, M. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192–199. <https://doi.org/10.56338/mparki.v2i3.806>
- Amelor, S., Kweku, M., Agboli, E., Agbemafle, I., Takramah, W., Tarkang, E., Axame, W., Appiah, P., & Binka, F. (2016). Risk Factors Associated with Hypertension among Adults in the Hohoe Municipality, Ghana. *British Journal of Medicine and Medical Research*, 18(4), 1–12. <https://doi.org/10.9734/bjmmr/2016/29463>
- Ansar, J., Dwinata, I., & M, A. (2019). Determinan Kejadian Hipertensi Pada Pengunjung Posbindu DiWilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28–35.
- Anshari, Z. (2020). Komplikasi Hipertensi Dalam Kaitannya Dengan Pengetahuan Pasien Terhadap Hipertensi Dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 54–61. <https://doi.org/10.36656/jpkm.v2i2.289>
- B. Nuraini. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5), 10–19.
- Cornelia, T. U., Dewi Noorratri, E., & Sutarto, A. (2023). Swedish Massage Menurunkan Tekanan Darah Lansia Hipertensi Di Bangsal Anggrek 2 RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. *Jurnal Imliah Ilmu Kesehatan*, 1(3), 158–164. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5371>

- Dewi Anggriani Harahap, Aprilla, N., & Muliati, O. (2018). Hubungan Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Hipertensi Dengan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(2), 97–102. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Dhanitri¹, S. S. A., Faridah², V. N., & Trijati Puspita Lestari³. (2022). *Pengaruh Terapi Pijat Swedia Terhadap Penurunan Tingkat Stres dan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi di Desa Bulumargi Kecamatan Babat*. 10(May), 379–384.
- Ekarini, N. L. P., Wahyuni, J. D., & Sulistyowati, D. (2020). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Usia Dewasa. *Jkep*, 5(1), 61–73. <https://doi.org/10.32668/jkep.v5i1.357>
- Erma Kusumayanti & Zurrahmi Z. R., M. (2021). JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science Abstrak. *Jurnal NERS*, 5(23), 1–7.
- Erman, I., Damanik, H. D., & Sya'diyah, S. (2021). Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kampus Palembang. *JKM: Jurnal Keperawatan Merdeka*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.36086/jkm.v1i1.983>
- Fadhli, W. M. (2018). Hubungan antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada usia dewasa muda di Desa Lamakan Kecamatan Karamat Kabupaten Buol. *Jurnal KESMAS*, 7(6), 1–14.
- Fahriyah, N. R., Winahyu, K. M., & Ahmad, S. N. A. (2021). Pengaruh Terapi Swedish Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi: Telaah Literatur. *Jurnal JKFT*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5309>
- Fuadah, K. (2021). ANALISIS STRATEGI PROMOSI MELALUI PENERAPAN SALES PROMOTION DALAM PERSPEKTIF PRINSIP SYARIAH (Studi Kasus pada Toko Pertanian Tani Berkah Desa Kubangpari Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes). *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, 6.
- Habel, P. R. G., Silalahi, P. Y., & Taihuttu, Y. (2019). Hubungan Kualitas Tidur dengan Nyeri Kepala Primer pada Masyarakat Daerah Pesisir Desa Nusalaut, Ambon. *Smart Medical Journal*, 1(2), 47. <https://doi.org/10.13057/smj.v1i2.28698>
- Hanafiah, R. Supyan Sauri, D. M. dan O. A. (2021). *Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa*. 4(1), 6.
- Harefa, E. I. J. (2018). *Pembelajaran Evaluasi Asuhan Keperawatan Secara Umum*. 6–24.
- Intarti, W. D., & Khoriah, S. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Pemanfaatan Posyandu Lansia. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(1), 110–122. <https://doi.org/10.31101/jhes.439>
- Istiana, D., Sukma Purqoti, D. N., Romadonika, F., & Pusparini, M. (2021). Pengaruh Terapi Sholat Dhuha Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, 11(1), 8–14. <https://doi.org/10.57267/jisym.v11i1.74>
- Jannah, R., Sodik, M. A., Surya, S., & Kediri, M. H. (2021). *Hipertensi dikalangan dewasa muda*.
- Kadir, S. (2019). Pola Makan Dan Kejadian Hipertensi. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2469>
- Khaledifar, A., Nasiri, M., Khaledifar, B., Khaledifar, A., & Mokhtari, A. (2017). The effect of reflexotherapy and massage therapy on vital signs and stress before coronary angiography: An open-label clinical trial. *ARYA Atherosclerosis*, 13(2), 50–55.
- Khasanah, N. A., & Sulistyawati, W. (2020). Pengaruh Endorphin Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(1), 15–21. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i1.43>
- Kiha, R. R., Palimbong, S., & Kurniasari, M. D. (2018). Keefektifan Diet Rendah Garam I Pada Makanan Biasa Dan Lunak Terhadap Lama Kesembuhan Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v3i1.1574>
- Kurniawan, A. W., & Kurniawan, M. T. A. (2021). *Sport Massage: Pijat Kebutaran Olahraga*. <https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/eBook-Sport-Massage.pdf>
- Kusumoningtyas, D. N., & Ratnawati, D. (2018). Efektifitas Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia. *JJO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 2(2), 39–57.
- Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 263. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275>
- Mandasari, U. S., Pratiwi, L., & Rizkifani, S. (2022). Identifikasi Penggolongan Obat Berdasarkan Peresepan Obat Hipertensi di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.37311/jsscr.v4i2.14028>
- Meiyana, & Renny. (2015). GAMBARAN GAYA HIDUP PADA PASIEN HIPERTENSI DI DESA TANCEP, NGAWEN, GUNUNGKIDUL.

Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 1(April), 1–7.
<http://repository.umkla.ac.id/id/eprint/2045>

Moghadasi, M., Mohebbi, Z., Homayouni, K., & Nikoo, M. H. (2021). Cardiorespiratory effect of Swedish back massage in hypertensive patients: a randomized clinical trial. *Arterial Hypertension (Poland)*, 25(4), 159–163. <https://doi.org/10.5603/AH.a2021.0026>

Ngurah, G. (2020). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(1), 35–42. <https://doi.org/10.33992/jgk.v13i1.1181>

Novitasari, D., & Wirakhmi, I. N. (2018). Penurunan Nyeri Kepala Pada Lansia Dengan Hipertensi Menggunakan Relaksasi Autogenik Di Kelurahan Mersi Purwokerto. *Media Ilmu Kesehatan*, 7(2), 104–113. <https://doi.org/10.30989/mik.v7i2.278>

NURHABIBAH. (2017). *KARYA TULIS ILMIAH ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN MASASE MENGGUNAKAN MINYAK ZAITUN TERHADAP RESIKO KERUSAKAN INTEGRITAS KULIT UNTUK MENCEGAH DEKUBITUS PADA PASIEN STROKE DI RUANG ICU RSUD Dr. SOEDIRMAN KEBUMEN*. 2–4.

Pebrisiana, P., Tambunan, L. N., & Baringbing, E. P. (2022). Hubungan Karakteristik dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika*, 8(3), 176–186. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i3.4511>

Permadani, I. (2020). Faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi pra lansia. *Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pra Lansia*, 2(12), 159–167.

PERTIWI, N. N. G. L. S. T. (2018). *GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN KESIAPAN PENINGKATAN NUTRISI DI WILAYAH KERJA UPT KESMAS SUKAWATI I GIANYAR*. 1–23.

Prastya, A. H., Hendri, G., Susila, A., Suastini, N. N., Olahraga, P. P., Kesehatan, D., Agama, P. P., Agama, S., & Singaraja, H. (2019). Pelatihan Sport Massage Pada Siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Buleleng-Bali. *Jurnal Widya Laksana*, 8(2), 175–180.

Putri, N. S., Firmanti, T. A., Agustina, A. D., & W, A. P. (2023). Penerapan Slow Breathing Pada Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Di Ruang Penyakit Dalam RSUD Blambangan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Alamat*, 8(3), 84–88. [http://eprints.stikesbanyuwangi.ac.id/id/eprint/202/%0Ahttp://eprints.stikesbanyuwangi.ac.id/id/eprint/202/2/BAB 1-3.pdf](http://eprints.stikesbanyuwangi.ac.id/id/eprint/202/%0Ahttp://eprints.stikesbanyuwangi.ac.id/id/eprint/202/2/BAB%201-3.pdf)

- Raditya, A. P. B., Anggraini, S. V. A., Kusumawati, V. D., & Juhdeliena, J. (2023). Efektivitas Terapi Swedish Massage sebagai Upaya Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi: Kajian Literatur. *Journal of Bionursing*, 5(1), 14–30. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2023.5.1.162>
- Ritanti, D. A. S. (2020). *SWEDISH MASSAGE SEBAGAI INTERVENSI KEPERAWATAN INOVASI DALAM MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA HIPERTENSI*. 5.
- Sahputri, A. H. (2020). *Proses Implementasi Dalam Keperawatan*. 1–7.
- Saputra, S., & Huda, S. A. (2023). Penurunan Nyeri Kepala Melalui Teknik Relaksasi Autogenic Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(1), 345–353. <https://doi.org/10.26751/jikk.v14i1.1621>
- Sartik, S., Tjekyan, R. S., & Zulkarnain, M. (2017). Risk Factors and the Incidence of Hipertension in Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 180–191. <https://doi.org/10.26553/jikm.2017.8.3.180-191>
- Siyoto.S & Ali sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. June 2015.
- Spruill, T. M., Butler, M. J., Thomas, S. J., Tajeu, G. S., Kalinowski, J., Castañeda, S. F., Langford, A. T., Abdalla, M., Blackshear, C., Allison, M., Ogedegbe, G., Sims, M., & Shimbo, D. (2019). Association Between High Perceived Stress Over Time and Incident Hypertension in Black Adults: Findings From the Jackson Heart Study. *Journal of the American Heart Association*, 8(21). <https://doi.org/10.1161/JAHA.119.012139>
- Sulistyorini, D. (2015). APLIKASI TINDAKAN MERUBAH POSISI DAN MASSASE KULIT TERHADAP PENCEGAHAN LUKA DEKUBITUS PADA ASUHAN KEPERAWATAN Ny. S DENGAN STROKE DI RUANG ANGGREK II RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA. *Ilmu Keperawatan*, 1–87.
- Sumaryati, M., & Rosmiati, W. (2019). Case Study of patient Dengue Hemorrhagic Fever. *Jiksh*, 10, 51–56. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.106>
- Tika, T. T. (2021). Pengaruh Pemberian Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Pada Penyakit Hipertensi. *Jurnal Medika*, 03(01), 1260–1265. <http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/download/263/177>
- Warjiman, Unja, E. E., Gabrilinda, Y., & Hapsari, F. D. (2020). Skrining dan Edukasi Penderita Hipertensi. *Jurnal Suaka Insan Mengabdikan (JSIM)*, 2(1), 15–26. <http://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/JSIM/article/view/215>
- Waruwu, A., Br. Sibagariang, A. S., Laia, D. U., Hulu, G., & Nababan, T. (2021). Pengaruh Konsumsi Rebusan Daun Seledri (*Apium Graveolens*) Terhadap

Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Panti Jompo Yayasan Guna Budi Bakti Medan Tahun 2021. *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 10(1), 43–53. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v10i1.1587>

Widyaningrum, T. (2020). Pengaruh Swedish Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Ht Di RS an-Nisa Tangerang Tahun 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Agustine, U., & Ivonsiani Natalia, M. (2016). Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih a Dan a Rahmat Waingapu. *Jurnal Kesehatan Primer*, 1(2), 114–122.

Aspiani, dkk. (2016). Buku ajar asuhan keperawatan klien dengan gangguan kardiovaskuler. Jakarta : EGC.

Aspiani, R. Y. (2014). Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular. (S. K. Ns. Wuri Praptiani, Ed.) (1st ed.). Jakarta.

Bening, S. G., Kemih, S. K., & Reproduksi, S. (n.d.). (2020). Pengurutan (massage). 1–5.

Dinkes Gunungkidul. (2020). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul

Herdman H, Kamitsuru S. NANDA International. Diagnósticos enfermeros: definiciones y clasificación. 2018-2020. Elsevier; 2019.

Ii, B. A. B. (2020). Efektivitas Swedish Massage., Wahyu Harmuningsih, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2018. 12–41.

JNC-8. 2014. The Eight Report of the Joint National Commite. Hypertension Guidelines: An In-Depth Guide. Am J Manag Care.

Kemenkes RI. (2019). Hari hipertensi dunia . Retrieved from <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/dki-jakarta/hari-hipertensidunia-2019-kn-your-number-kendalikan-ekanan-darahmu-dengan-cerdik>.

Lukito, A.A., & Harmeiwaty, E. (2019). Hipertensi event_Update_konsensus_201912 3191.118. http://www.inash.or.id/upload/event/event_Update_konsensus_2019_123191.pdf

Maiti, & Bidinger. (2020). Pengaruh Swedish Massage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang Tahun 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.

Notoatmodjo, S. (2018) Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ke. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugraha, A. et al., (2017). Rencana Asuhan Keperawatan Medikal-Bedah: Diagnosis Nanda -1 2015-2017 Intervensi Nic Hasil Noc. Jakarta : EGC.

- Olney, James. (2015). *Tell me Africa: An approach to African literature*. Princeton University Press.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Pranata, A. E., (2017). *Keperawatan Medikal Bedah dengan gangguan sistem kardiovaskuler*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta.
- Rusadi, H. M., Hardin, & Rasyid, D. (2021). *Studi Literatur Asuhan Keperawatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri Pasien Hipertensi*
- Sari, Y. N. I. (2017). *Berdamai dengan Hipertensi*. Jakarta : Bumi Medika.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Suprajitno. (2016). *Asuhan Keperawatan Keluarga Aplikasi Pada Praktik*
- Suprpto (2022). *Keperawatan Medikal Bedah*. In S. T. K. Dr. Neila Sulung, S.Pd. Ns. M.Kes Rantika Maida Sahara (Ed.), *Bcg (Issue 021)*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Taslim, R., Putri, R. M., & Masdayani. (2021). *Hipertensi dan Cara Penangannya (Berdasarkan Evidence Based Practice) (Guepedia, Ed.; 1st ed., Vol. 1)*.
- Trisnawan, A. (2019). *Mengenal Hipertensi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Wahyuningsih, F. E. 2016. *Efektifitas hipnoterapi dan terapi murottal terhadap tekanan darah pasien hipertensi di desa Jetak Kidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Digilib Unimus
- Wiyoto, B.T. 2020. *Remedial Massage*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). (2021). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>